

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampus

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) merupakan Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Kampus ini lahir pada tanggal 19 November 1973 dengan kelas Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pada tanggal 16 Oktober 2014 kampus ini naik kelas menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). UINSU sendiri mempunyai 4 kampus yang tersebar di beberapa lokasi yakni Kampus I : Jalan IAIN No.1, Medan, Kampus II : Jl. Williém Iskandar Pasar V Medan Estate, Kampus III : Kompleks Pondok Surya, Helvetia, Kampus IV : Jl/ Lap. Golf No. 120 Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang dan Kampus V : Jl. Gunung Leuser Kota Tebing Tinggi. Kampus ini memiliki 9 Fakultas yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), dan Pascasarjana.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) merumuskan Visi Misi sebagai berikut :

Visi : Menjadi Universitas Kelas Dunia Yang Unggul Dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar Dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa.

Misi : Untuk mewujudkan visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mencetuskan misinya sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan.
- b. Melaksanakan penelitian dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum-transdisipliner* yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
- d. Membangun jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia.
- e. Menumbuhkembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan dan teknologi

2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan, Sumatera Utara. Kampus ini didirikan pada tanggal 27 Februari 1957. UMSU merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi A dari BAN-PT di Medan, Sumatera Utara. Kampus UMSU tersebar di beberapa lokasi yakni, Kampus I : Jalan Gedung Arca, Kota Medan, Kampus II (Gedung Utama) : Jl. Mukhtar Basri, Medan dan Gedung Perkantoran di Jalan Denai, Medan. Kampus ini memiliki 8 Fakultas yakni : Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Isipol, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Program Pascasarjana.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merumuskan Visi Misi sebagai berikut :

Visi : Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Misi : Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)

Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) adalah sebuah Perguruan Tinggi Islam di Indonesia dan tertua di Pulau Sumatera. Kampus ini didirikan pada tanggal 7 Januari 1951 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh pemuda-pemudi Islam pada saat itu, yakni Bahrudin Djamil, Adnan Benawi, Sariani AS, Rivai Abdul Manaf Nasution, dan Sabaruddin Ahmad. Pada dasarnya UISU hanya membuka kelas persiapan Akademi Islam Indonesia (Setara kelas 3 SMA) dan selanjutnya dengan dukungan Bapak Abd. Hakim dan Bapak K.H.A. Wahid Hasyim Akademi Islam Indonesia diubah menjadi Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII) dan memulai kegiatan perkuliahan pertama kali pada tanggal 7 Januari 1952 di Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan. Kampus ini terletak di Jl. Sisingamaraja Teladan, Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Kampus ini memiliki 9 Fakultas, yakni Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Sastra, Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik.

Universitas Islam Sumatera Utara merumuskan Visi Misi sebagai berikut :
Visi : UISU menjadi perguruan tinggi yang Islami, andal, teruji, bermartabat mulia, dicintai oleh masyarakat dan diridhoi Allah SWT.

Misi : Untuk mewujudkan visi tersebut Universitas Islam Sumatera Utara merumuskan misi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah secara profesional.
- b. Membentuk sarjana Islami yang nasionalis, berkualitas, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu dan beramal shaleh, turut berperan dalam pembangunan umat Islam, agama, bangsa, dan Negara Republik Indonesia demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa kampus Islam stambuk 2018 yang pernah menggunakan Shopee dengan jumlah 99 responden yang ada di Sumatera yakni : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Islam Sumatera Utara. Data yang telah terkumpul dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Perempuan	83	83,8%
Laki-laki	16	16,2%
Jumlah	99	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 83 orang atau sebesar 83,8%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 16 orang atau sebesar 16,2%. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin Perempuan.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Responden	Persentase
UINSU	59	59,6%
UMSU	30	30,3%
UISU	10	10,1%
Jumlah	99	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Universitas didominasi oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sebanyak 59 orang atau sebesar 59,6%, sedangkan Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara (UMSU) sebanyak 30 orang atau sebesar 30,3% dan Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) sebanyak 10 atau sebesar 10,1%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana mahasiswa dalam mengendalikan emosinya saat membelanjakan sesuatu pada Shopee. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dimana variabel X1 adalah Harbolnas (Hari Belanja Online Nasional), variabel X2 adalah Fitur Shopee Paylater, variabel X3 adalah Koin Shopee, variabel Y adalah Impulse Buying dan Variabel Z adalah Karakteristik Individu. Pada variabel X1 terdapat 9 butir pertanyaan, variabel X2 terdapat 9 butir pertanyaan, variabel X3 terdapat 6 butir pertanyaan, variabel Y terdapat 9 butir pertanyaan dan variabel Z terdapat 9 butir pertanyaan. Total semua pertanyaan adalah sebanyak 42 butir pertanyaan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Variabel Harbolnas (Hari Belanja Online Nasional)

Penyebaran kuesioner terhadap 99 responden mahasiswa kampus islam di Sumatera Utara mengenai variabel Harbolnas berjumlah 9 butir pertanyaan. Berkaitan dengan melihat hasil persentase besarnya jawaban minoritas dan mayoritas dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Persentase Jawaban Responden Variabel Harbolnas (X1)

Item Pertan yaan	Skor Jawaban Responden											
	S		SS		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	72	72,7	22	22,2	4	4,0	1	1,0	0	0	99	100
2	67	67,7	15	15,2	17	17,2	0	0	0	0	99	100
3	80	80,8	10	10,1	8	8,1	1	1,0	0	0	99	100
4	65	65,7	18	18,2	16	16,2	0	0	0	0	99	100
5	48	48,5	19	19,2	30	30,3	2	2,0	0	0	99	100
6	51	51,5	20	20,2	26	26,3	2	2,0	0	0	99	100

7	29	29,3	5	5,1	40	40,4	25	25,3	0	0	99	100
8	31	31,3	6	6,1	44	44,4	17	17,2	1	1,0	99	100
9	64	64,4	19	19,2	15	15,2	0	0	1	1,0	99	100

Sumber Data diolah,2022

2. Variabel Fitur Shopee Paylater (X2)

Penyebaran kuesioner terhadap 99 responden mahasiswa kampus islam di Sumatera Utara mengenai variabel Fitur Shopee Paylater berjumlah 9 butir pertanyaan. Berkaitan dengan melihat hasil persentase besarnya jawaban minoritas dan mayoritas dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Persentase Jawaban Responden Variabel Shopee Paylater (X2)

Item Pertan yaan	Skor Jawaban Responden											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	7,1	38	38,4	33	33,3	15	15,2	6	6,1	99	100
2	3	3,0	38	38,4	35	35,4	18	18,2	5	5,1	99	100
3	5	5,1	42	42,4	36	36,4	15	15,2	1	1,0	99	100
4	5	5,1	54	54,5	34	34,3	6	6,1	0	0	99	100
5	1	1,0	57	57,6	36	36,4	5	5,1	0	0	99	100
6	2	2,0	34	34,3	36	36,4	24	24,2	3	3,0	99	100
7	3	3,0	24	24,2	29	29,3	36	36,4	7	7,1	99	100
8	2	2,0	33	33,3	50	50,5	14	14,1	0	0	99	100
9	7	7,1	48	48,5	41	41,0	3	3,0	0	0	99	100

Sumber Data diolah,2022

3. Variabel Koin Shopee (X3)

Penyebaran kuesioner terhadap 99 responden mahasiswa kampus islam di Sumatera Utara mengenai variabel Koin Shopee berjumlah 6 butir pertanyaan. Berkaitan dengan melihat hasil persentase besarnya jawaban minoritas dan mayoritas dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Persentase Jawaban Responden Variabel Koin Shopee (X3)

Item Pertanyaan	Skor Jawaban Responden											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	7,1	52	52,2	32	32,3	8	8,1	0	0	99	100
2	4	4,0	48	48,5	39	39,4	8	8,1	0	0	99	100
3	6	6,1	54	54,5	32	32,3	7	7,1	0	0	99	100
4	19	19,2	42	42,4	32	32,3	6	6,1	0	0	99	100
5	34	34,3	44	44,4	17	17,2	4	4,0	0	0	99	100
6	15	15,2	48	48,5	29	29,3	7	7,1	0	0	99	100

Sumber Data diolah,2022

4. Variabel Impulse Buying (Y)

Penyebaran kuesioner terhadap 99 responden mahasiswa kampus islam di Sumatera Utara mengenai variabel Impulse Buying berjumlah 9 butir pertanyaan. Berkaitan dengan melihat hasil persentase besarnya jawaban minoritas dan mayoritas dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Persentase Jawaban Responden Variabel Impulse Buying (Y)

Item Pertanyaan	Skor Jawaban Responden											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	36,4	29	29,3	25	25,3	8	8,1	1	1,0	99	100
2	10	10,1	47	47,5	35	35,4	6	6,1	1	1,0	99	100
3	23	23,2	42	42,4	23	23,2	10	10,1	1	1,0	99	100
4	3	3,0	22	22,2	39	39,4	28	28,3	7	7,1	99	100
5	3	3,0	19	19,2	42	42,4	32	32,3	3	3,0	99	100
6	11	11,1	64	64,6	23	23,2	1	1,0	0	0	99	100
7	7	7,1	40	40,4	36	36,4	14	14,1	2	2,0	99	100

8	9	9,1	35	35,4	37	37,4	14	14,1	4	4,0	99	100
9	5	5,1	29	29,3	32	32,3	25	25,3	8	8,1	99	100

Sumber Data diolah,2022

5. Variabel Karakteristik Individu (Z)

Penyebaran kuesioner terhadap 99 responden mahasiswa kampus islam di Sumatera Utara mengenai variabel Karakteristik Individu berjumlah 9 butir pertanyaan. Berkaitan dengan melihat hasil persentase besarnya jawaban minoritas dan mayoritas dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Persentase Jawaban Responden Variabel Karakteristik Individu (Z)

Item Pertan yaan	Skor Jawaban Responden											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34,7	58	58,6	4	4,0	0	0	0	0	99	100
2	9	9,1	29	29,3	34	34,3	23	23,2	4	4,0	99	100
3	6	6,1	26	26,3	33	33,3	29	29,3	5	5,1	99	100
4	6	6,1	31	31,3	40	40,4	20	20,2	2	2,0	99	100
5	18	18,2	53	53,5	26	26,3	2	2,0	0	0	99	100
6	7	7,1	36	36,4	55	55,6	1	1,0	0	0	99	100
7	9	9,1	54	54,5	35	35,4	1	1,0	0	0	99	100
8	7	7,1	29	29,3	36	36,4	25	25,3	2	2,0	99	100
9	13	13,1	44	44,4	32	32,2	9	9,1	1	1,0	99	100

Sumber Data diolah,2022

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Uji validasi adalah uji yang digunakan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk mengukur tingkat kevalidan suatu data. Kriteria pengujiannya yaitu : jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} berarti setiap butir

pertanyaan dari kuesiner dinyatakan valid. Rumus r_{tabel} adalah $df = N-2$ yakni $99-2 = 97$ yaitu sebesar 0,1163.

Tabel 4.8
Uji Validasi Variabel Harbolnas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,380	0,1163	Valid
2	0,598	0,1163	Valid
3	0,288	0,1163	Valid
4	0,664	0,1163	Valid
5	0,721	0,1163	Valid
6	0,761	0,1163	Valid
7	0,707	0,1163	Valid
8	0,736	0,1163	Valid
9	0,406	0,1163	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Tabel 4.9
Uji Validasi Variabel Fitur Shopee Paylater

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,859	0,1163	Valid
2	0,795	0,1163	Valid
3	0,888	0,1163	Valid
4	0,705	0,1163	Valid
5	0,607	0,1163	Valid
6	0,841	0,1163	Valid
7	0,745	0,1163	Valid
8	0,732	0,1163	Valid
9	0,613	0,1163	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Tabel 4.10**Uji Validasi Variabel Koin Shopee**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,707	0,1163	Valid
2	0,791	0,1163	Valid
3	0,797	0,1163	Valid
4	0,759	0,1163	Valid
5	0,649	0,1163	Valid
6	0,774	0,1163	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Tabel 4.11**Uji Validasi Variabel Impulse Buying**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,481	0,1163	Valid
2	0,730	0,1163	Valid
3	0,707	0,1163	Valid
4	0,733	0,1163	Valid
5	0,792	0,1163	Valid
6	0,534	0,1163	Valid
7	0,819	0,1163	Valid
8	0,832	0,1163	Valid
9	0,830	0,1163	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Tabel 4.12**Uji Validasi Variabel Karakteristik Individu**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,333	0,1163	Valid
2	0,853	0,1163	Valid
3	0,853	0,1163	Valid

4	0,750	0,1163	Valid
5	0,591	0,1163	Valid
6	0,458	0,1163	Valid
7	0,312	0,1163	Valid
8	0,712	0,1163	Valid
9	0,650	0,1163	Valid

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kekonsistenan variabel penelitian. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden dari setiap pertanyaan selalu tetap dari masa ke masa. Untuk menguji reliabilitas data dilihat dengan pengukuran *Cronbach Alpha*. Variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha*-nya $> 0,60$.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Harbolnas (X1)	0,776	0,60	Reliabel
Shopee Paylater (X2)	0,906	0,60	Sangat Reliabel
Koin Shopee (X3)	0,837	0,60	Sangat Reliabel
Impulse Buying (Y)	0,881	0,60	Sangat Reliabel
Karakteristik Individu (Z)	0,817	0,60	Sangat Reliabel

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat uji reliabilitas dari masing-masing variabel yaitu variabel Harbolnas (X1), Shopee Paylater (X2), Koin Shopee (X3), Impulse Buying (Y) dan Karakteristik Individu (Z) menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $>$ dari 0,60. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur normal tidaknya suatu model regresi pada sebuah penelitian. Untuk mengetahui apakah variabel harbolnas, fitur shopee paylater, koin shopee dengan impulse buying dan karakteristik individu menghasilkan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov test yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Pertama

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81488723
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.047
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Kedua

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19958629
Most Extreme Differences	Absolute	.071

	Positive	.071
	Negative	-.059
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Berdasarkan Tabel 4.14 dan 4.15 menunjukkan bahwa hasil uji *kolmogorov smirnov* memiliki signifikan sebesar 0,200. dari hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai *residual* sudah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Uji multekolonieritas menggunakan VIF (*Variant Inflation Factor*). Kriteria tidak serjadi multikolonieritas jika nilai VIF (*Variant Inflation Factor*) < 10, dan jika *tolerance* > 0,1. Hasil menghitung *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Harbolnas	.500	1.999
Shopee Paylater	.809	1.237
Koin Shopee	.569	1.757

a. Dependent Variable: Karakteristik Individu

Sumber : Data yang diolah peneliti menggunakan SPSS,2022

Pada tabel 4.16 dapat dilihat nilai tolerance masing-masing variabel harbolnas sebesar 0,500, shopee paylater 0.809 dan koin shopee sebesar 0,569. Sedangkan nilai VIF harbolnas sebesar 1,999, shopee paylater 1,237 dan koin shopee sebesar 1,757. Nilai tolerance semua variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam regresi pada variabel dependen (Karakteristik Individu) ini bebas dari masalah multikolonieritas.

Tabel 4.17

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Harbolnas	.484	2.066
Shopee Paylater	.799	1.252
Koin Shopee	.404	2.477
Karakteristik Individu	.647	1.546

b. Dependent Variable: Impulse Buying

Sumber : Data yang diolah peneliti menggunakan SPSS,2022

Pada tabel 4.17 dapat dilihat nilai tolerance masing-masing variabel harbolnas sebesar 0,484, shopee paylater 0,799, koin shopee sebesar 0,404 dan karakteristik individu sebesar 0,647. Sedangkan nilai VIF harbolnas sebesar 2,066, shopee paylater 1,252, koin shopee sebesar 2,477 dan karakteristik individu sebesar 1,546. Nilai tolerance semua variabel $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa dalam regresi pada variabel dependen (Impulse Buying) ini bebas dari masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji Heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastitas menggunakan analisis statistic dapat dilakukan dengan uji Glejser. Hasil dari analisis heterokedastitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.511	2.328		1.508	.135
Harbolnas	.083	.094	.125	.883	.379
Shopee Paylater	-.097	.049	-.222	-1.984	.050
Koin Shopee	-.026	.094	-.036	-.273	.785

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber : Data yang diolah peneliti menggunakan SPSS,2022

Tabel 4.19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.894	2.967		-1.649	.102
	Harbolnas	.208	.078	.369	2.654	.009
	Shopee Paylater	-.041	.040	-.112	-1.030	.306
	Koin Shopee	-.064	.091	-.107	-.706	.482
	Karakteristik Individu	.097	.052	.224	1.858	.066

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Dari tabel 4.18 dan 4.19 dapat dilihat bahwa hasil dari uji heterokedastitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic memengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (AbsUt), hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya yang diatas 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persamaan 1)

Uji parsial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain dengan menggunakan signifikan, hasil uji t juga bisa diketahui dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka analisisnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.508	3.726		11.678	.000
	Harbolnas	.269	.151	.208	1.779	.078
	Shopee Paylater	-.084	.078	-.099	-1.076	.284
	Koin Shopee	-.940	.151	-.683	-6.240	.000

a. Dependent Variable: Karakteristik Individu

Sumber : Data yang diolah peneliti menggunakan SPSS,2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 99-3-1)$. Pada nilai t tabel didapat bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1.9852, kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel diatas, yaitu :

- 1) Variabel harbolnas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,779 < 1,985$) dengan nilai sig $0,078 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa variabel harbolnas tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik individu.
- 2) Variabel shopee paylater memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,076 < 1,985$) dengan nilai sig $0,284 > 0,05$, maka H_a ditolak H_o diterima, yang berarti bahwa variabel shopee paylater tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik individu.
- 3) Variabel koin shopee memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,240 > 1,985$), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik individu.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menggunakan uji simultan maka bisa dilihat dari hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dari hasil nilai sig pada output tabel Anova.

Uji F

Tabel 4.21

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778.094	3	259.365	17.276	.000 ^b
	Residual	1426.230	95	15.013		
	Total	2204.323	98			

a. Dependent Variable: Karakteristik Individu

b. Predictors: (Constant), Koin Shopee, Shopee Paylater, Harbolnas

Dengan menggunakan rumus $df_1 (k-1) = (3-1) = 2$ dan rumus $df_2 (n-k-1) = (99-3-1) = 95$, maka diperoleh F_{tabel} 3,092. Berdasarkan perhitungan diatas

maka $17,276 >$ dari $3,092$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel intervening, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harbolnas, shopee paylater dan koin shopee berpengaruh secara simultan terhadap varaibel karakteristik individu.

c. Uji Koefesien Determinasi (R²)

Uji R2 dilakukan agar dapat menjelaskan kemampuan model regresi dalam menenrangkan variabel dependen. Rentang nilai R square dari 0 s/d 1, artinya jika semakin mendekati angka 1 nilai R2 maka hubungannya antara keduanya semakin kuat.

Tabel 4.22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.333	3.87465

a. Predictors: (Constant), Koin Shopee, Shopee Paylater, Harbolnas

Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Tabel dari hasil uji koefisien determinasi diatas menjelaskan bahwa besarnya kofesien korelasi (R2) adalah 0,594. Sedangkan nilai R square pada uji diatas adalah 0,353 atau 35,3% dan sisanya 64,7% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel harbolnas, shopee paylater dan koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel karakteristik individu. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,353} = 0,804$

d. Uji t (Persamaan 2)

Uji parsial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain dengan menggunakan signifikan, hasil uji t juga bisa diketahui dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka analisisnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.729	4.902		2.188	.031
Harbolnas	.125	.129	.079	.970	.335
Shopee Paylater	.333	.066	.318	5.026	.000
Koin Shopee	.719	.151	.424	4.766	.000
Karakteristik Individu	-.353	.087	-.287	-4.081	.000

a. Dependent Variable: Impulse Buying

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 99-4-1)$. Pada nilai t tabel didapat bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1,9852, kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel diatas, yaitu :

- 1) Variabel harbolnas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,970 < 1,985$) dengan nilai sig $0,335 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa variabel harbolnas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel impulse buying.
- 2) Variabel shopee paylater memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,026 > 1,985$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel shopee paylater berpengaruh signifikan terhadap impulse buying.
- 3) Variabel koin shopee memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,766 > 1,985$), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap impulse buying.
- 4) Variabel karakteristik individu memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,081 > 1,985$), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap impulse buying.

e. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menggunakan uji simultan maka bisa dilihat dari hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dari hasil nilai sig pada output tabel Anova.

Tabel 4.24

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2339.426	4	584.857	54.798	.000 ^b
	Residual	1003.261	94	10.673		
	Total	3342.687	98			

a. Dependent Variable: Impulse Buying

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, Shopee Paylater, Harbolnas, Koin Shopee
Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Dengan menggunakan rumus $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan rumus $df_2 (n-k-1) = (99-4-1) = 94$, maka diperoleh F_{tabel} 2,701. Berdasarkan perhitungan diatas maka $54,798 >$ dari 2,701, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent), hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harbolnas, shopee paylater, koin shopee dan karakteristik individu berpengaruh secara simultan terhadap varaibel impulse buying.

f. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² dilakukan agar dapat menjelaskan kemampuan model regresi dalam menenrangkan variabel dependen. Rentang nilai R square dari 0 s/d 1, artinya jika semakin mendekati angka 1 nilai R² maka hubungannya antara keduanya semakin kuat.

Tabel 4.25

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.687	3.26695

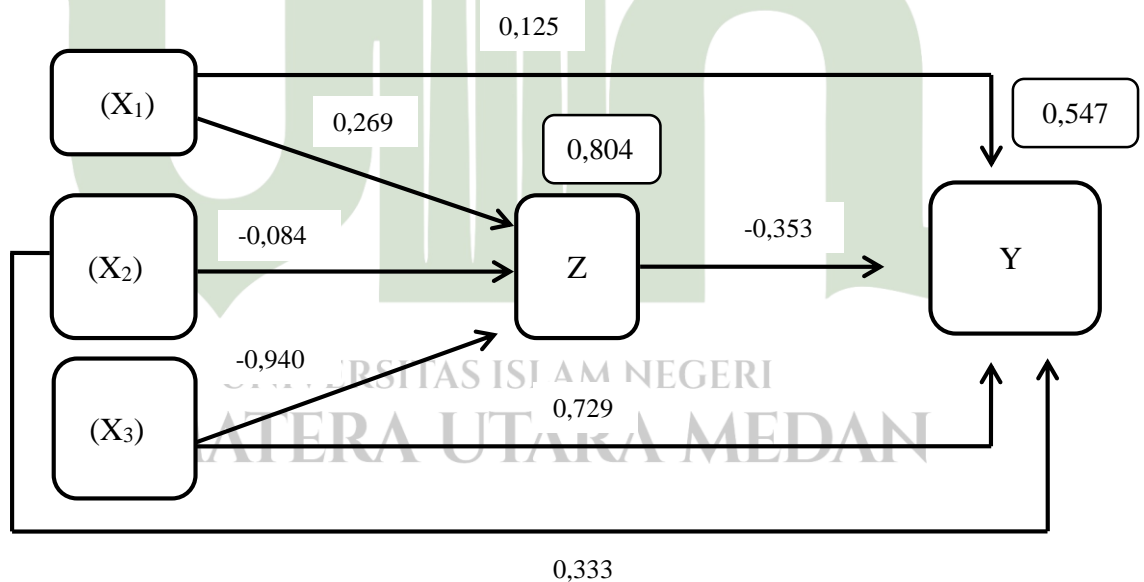
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, Shopee Paylater, Harbolnas, Koin Shopee
Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS,2022

Tabel dari hasil uji koefisien determinasi diatas menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R^2) adalah 0,837. Sedangkan nilai R square pada uji diatas adalah 0,700 atau 70% dan sisanya 30% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel *harbolnas*, *shopee paylater*, *koin shopee* dan karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *impulse buying*. Sedangkan nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \sqrt{1 - 0,700} = 0,547$

5. Analisis Jalur (Path)

Pengujian pengaruh pada analisis ini memakai analisis jalur (*path analysis*). Analisa rute ialah ekspansi dari analisis regresi linier berganda. Analisa regresi yang awal buat mengenali daya ikatan dari elastis leluasa kepada elastis intervening. Analisa regresi yang kedua buat mengenali daya ikatan dari elastis leluasa kepada elastis terikat.

a. Model Analisis Jalur

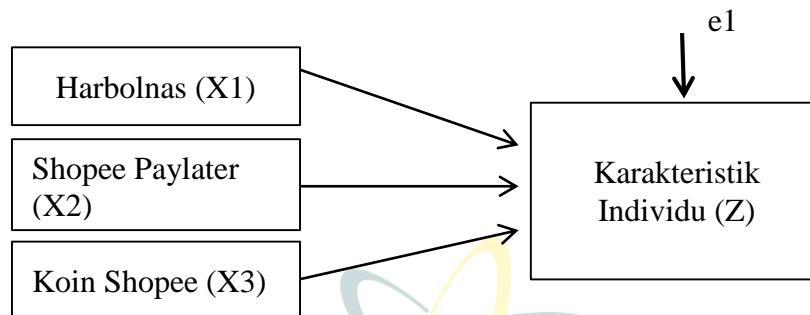


Gambar 4.1 Analisis Path

b. Persamaan Struktural 1

Menentukan persamaan struktural 1 adalah sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1HB + \beta_2SPL + \beta_3KS + e_1$$



Gambar 4.2

Analisis Jalur Pertama

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.20, maka persamaan struktural 1 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Z = 43.508 + 0,269HB + -0,84SPL + -0,940KS$$

Interprestasi dari persamaan struktural tersebut adalah sebagai berikut :

1) $\alpha = 43,508$

Nilai konstanta 43,508, menunjukkan bahwa karakteristik individu akan kostan sebesar 43,508 jika tidak dipengaruhi variabel harbolnas, shopee paylater dan koin shopee. Maka dapat diartikan bahwa karakteristik individu sebesar 43,508% tanpa adanya variabel harbolnas, shopee paylater dan koin shopee.

2) $\beta_1HB = 0,269$

Variabel harbolnas memengaruhi variabel karakteristik individu sebesar 0,269, artinya jika variabel harbolnas mengalami peningkatan sebesar 1% maka karakteristik individu akan meningkat secara linier 0,269%. Begitupun sebaliknya, jika variabel harbolnas mengalami penurunan, maka karakteristik individu akan turun.

3) $\beta_2SPL = -0,84$

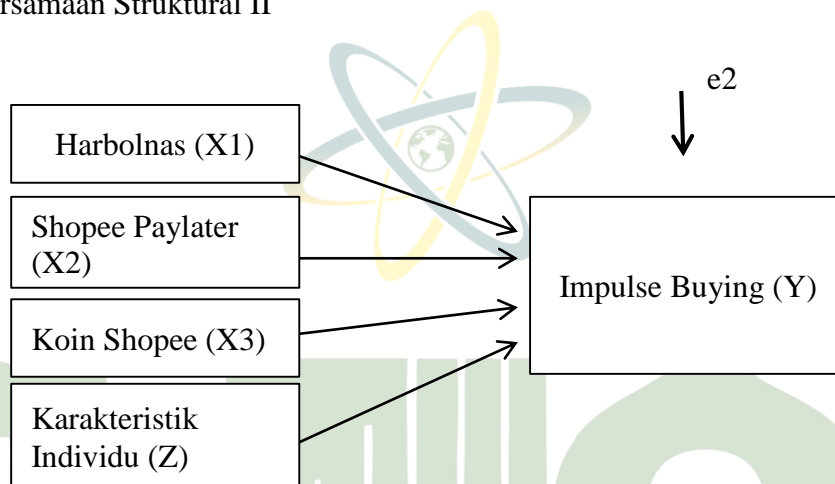
Variabel shopee paylater memengaruhi variabel karakteristik individu sebesar -0,84, artinya jika variabel shopee paylater mengalami

peningkatan sebesar 1% maka karakteristik individu akan meningkat secara linier sebesar 0,84%.

$$4) \beta_{3KS} = -0,940$$

Variabel koin shopee memengaruhi variabel karakteristik individu sebesar -0,940, artinya jika variabel koin shopee mengalami peningkatan sebesar 1% maka karakteristik individu akan meningkat secara linier sebesar 0,940%.

c. Persamaan Struktural II



Gambar 4.3
Analisis Jalur Kedua

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.23, maka persamaan struktural II dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_{1HB} + \beta_{2SPL} + \beta_{3KS} + \beta_{4KI} + e_2$$

Interprestasi dari persamaan struktural tersebut adalah sebagai berikut :

1) $\alpha = 10,729$

Nilai konstanta 10,729 menunjukkan bahwa impulse buying akan konstan sebesar 10,729 jika dipengaruhi variabel harbolnas, shopee paylater, koin shopee dan karakteristik individu. Maka dapat diartikan bahwa impulse buying sebesar 10,729% tanpa adanya variabel harbolnas, shopee paylater, koin shopee dan karakteristik individu.

2) $\beta_{1HB} = 0,125HB$

Variabel *harbolnas* mempengaruhi *impulse buying* sebesar 0,125, artinya jika variabel *harbolnas* mengalami peningkatan sebesar 1% maka *impulse buying* akan meningkat secara linier 0,125%. Sebaliknya jika variabel *harbolnas* mengalami penurunan, maka *impulse buying* juga akan turun.

3) $\beta_2S PL = 0,333 SPL$

Variabel *shopee paylater* memengaruhi *impulse buying* sebesar 0,333, artinya jika variabel *shopee paylater* mengalami peningkatan sebesar 1% maka *impulse buying* akan meningkat secara linier 0,333%. Sebaliknya jika variabel *shopee paylater* mengalami penurunan, maka *impulse buying* juga akan turun.

4) $\beta_3KS = 0,719 KS$

Variabel *koin shopee* memengaruhi *impulse buying* sebesar 0,719, artinya jika variabel *koin shopee* mengalami peningkatan sebesar 1% maka *impulse buying* akan meningkat secara linier 0,719%. Sebaliknya jika variabel *koin shopee* mengalami penurunan maka *impulse buying* juga akan turun.

5) $\beta_4KI = -0,353 KI$

Variabel *karakteristik individu* memengaruhi *impulse buying* sebesar -0,353, artinya jika *karakteristik individu* mengalami peningkatan sebesar 1% maka *impulse buying* akan meningkat secara linier sebesar 0,355%.

d. Analisis Substruktural 1

$$Z = \alpha + \beta_1HB + \beta_2SPL + \beta_3KS + e_1$$

Aplikasi hasil kalkulasi SPSS bersumber pada angka analisa regresi serta memastikan pertemuan struktural bersumber pada rute yang telah ditetapkan. Pada bagian ini, analisa dipecah menjadi 2, ialah mengenali akibat dengan cara simultan serta mengenali akibat dengan cara parsial.

- 1) Mengetahui pengaruh *harbolnas*, *shopee paylater* dan *koin shopee* secara simultan terhadap *karakteristik individu*.

Berdasarkan hasil output tabel 4.21 dari hasil uji koefisien determinasi diatas, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R^2) adalah sebesar 0,594. Sedangkan nilai R square pada uji diatas adalah 0,353 atau 35,3% dan sisanya 64,7% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel harbolnas, shopee paylater, koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel karakteristik individu.

- 2) Mengetahui pengaruh harbolnas, shopee paylater dan koin shopee secara parsial terhadap karakteristik individu.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tabel 4.19 menggunakan rumus ($\alpha/2 : n-k-1$). Pada nilai t_{tabel} didapat bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,9852, kemudian berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel diatas yaitu :

- a) Variabel harbolnas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,779 < 1,985$) dengan nilai sig $0,078 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa variabel harbolnas tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik individu
- b) Variabel shopee paylater memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,076 < 1,985$) dengan nilai sig $0,284 > 0,05$, maka H_a ditolak H_o diterima, yang berarti bahwa variabel shopee paylater tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik individu.
- c) Variabel koin shopee memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,240 > 1,985$), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik individu.

e. Analisis Substruktural II

$$Y = \alpha + \beta_1 HB + \beta_2 SPL + \beta_3 KS + \beta_4 KI + e_2$$

- 1) Mengetahui Pengaruh harbolnas, shopee paylater, koin shopee dan karakteristik individu secara simultan terhadap impulse buying.

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.24, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R^2) adalah 0,837. Sedangkan nilai R square pada uji diatas adalah 0,700 atau 70% dan sisanya 30% yang

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel harbolnas, shopee paylater, koin shopee dan karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel impulse buying.

- 2) Mengetahui pengaruh harbolnas, shopee paylater, koin shopee dan karakteristik individu secara parsial terhadap impulse buying.

Berdasarkan pada tabel 4.23 dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 99-4-1)$. Pada nilai t tabel didapat bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1,9852, kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel diatas, yaitu :

- a) Variabel harbolnas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,970 < 1,985$) dengan nilai sig $0,335 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel harbolnas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel impulse buying.
- b) Variabel shopee paylater memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,026 > 1,985$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel shopee paylater tidak berpengaruh signifikan terhadap impulse buying.
- c) Variabel koin shopee memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,766 > 1,985$), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap impulse buying.
- d) Variabel karakteristik individu memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,081 > 1,985$), dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap impulse buying.

6. Perhitungan Pengaruh

Analisis jalur mampu menjelaskan besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung. Besarnya pengaruh langsung adalah besarnya nilai koefisien pada variabel bebasnya sedangkan pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara

variabel bebasnya dalam satu arah. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26
Hasil Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel Jalur	Besarnya Pengaruh		Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung	
X1-Z	0,269	-	LS
X2-Z	-0,084	-	LS
X3-Z	-0,940	-	LS
X1-Y	0,125	-	LS
X2-Y	0,333	-	LS
X3-Y	0,719	-	LS
Z-Y	-0,353	-	LS
X1-Z-Y	-	-0,094	LS>TL
X2-Z-Y	-	0,029	LS< TL
X3-Z-Y	-	0,331	LS<TL

Ket : L = Langsung

TL = Tidak Langsung

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Harbolnas Terhadap Perilaku Impulse Buying

Impulse buying adalah pembelian yang dilakukan tanpa ada perencanaan sebelumnya. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku impulsif buying diantaranya adalah karena adanya diskon atau potongan harga. Pada saat momen harbolnas pihak shopee memberikan banyak promo khusus pada saat event ini. Salah satu promo yang paling ditunggu-tunggu oleh masyarakat adalah voucher gratis ongkos kirim min belanja Rp.0.

Berdasarkan hipotesis pertama, pengaruh harbolnas (X) terhadap Impulse Buying (Y) menunjukkan bahwa variabel harbolnas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku impulse buying. Hal tersebut bisa

terjadi karena event harbolnas ini rutin dilakukan pada setiap tanggal-tanggal istimewa setiap bulannya, sehingga masyarakat sudah mengingat bahwa pada saat moment ini akan ada voucher gratis ongkos kirim min belanja Rp.0,-. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang menyatakan bahwa mereka selalu mengingat event harbolnas setiap bulannya dengan mayoritas jawaban setuju sebanyak 67 orang. atau (67,7%).

Karena selalu mengingat event harbolnas akan ada voucher gratis ongkos kirim min belanja Rp.0,-, masyarakat sudah merencanakan terlebih dahulu akan membeli barang yang diinginkan pada saat harbolnas tiba agar mendapatkan voucher gratis ongkos kirim. Jadi pada saat momen harbolnas kebanyakan pembelian yang dilakukan oleh masyarakat sudah direncanakan sebelumnya.

2. Pengaruh Shopee Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying

Berdasarkan hipotesis kedua pengaruh Shopee paylater terhadap perilaku impulse buying dapat disimpulkan bahwa bahwa fitur shopee paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku impulse buying. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan yang telah ditentukan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika Sari (2011) yang menyatakan bahwa fitur paylater berpengaruh sebesar 6,4% terhadap perilaku impulse buying pengguna *e-commerce*.

Salah satu faktor mengapa fitur paylater menyebabkan tindakan impulse buying karena kemudahan penggunaannya, hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang mayoritas menyatakan bahwa shopee paylater sangat mudah untuk dioperasikan sebanyak 54 orang (54,5%). Faktor selanjutnya yaitu untuk mendapatkan potongan harga, hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang mayoritas menyatakan setuju sebanyak 38 orang (38,4%). Karena pembayarannya dilakukan sebulan kemudian dan adanya tambahan potongan harga sehingga seseorang melakukan tindakan impulse buying.

3. Pengaruh Koin Shopee Terhadap Perilaku Impulse Buying

Berdasarkan hipotesis ketiga pengaruh koin shopee terhadap perilaku impulse buying. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koin shopee berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku impulse buying. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daripada nilai signifikan yang telah ditentukan.

Dengan koin shopee, pengguna bisa mendapatkan potongan harga hingga 50%. Pada saat harbolnas pihak shopee banyak menawarkan voucher casback. Casback yang dimaksud adalah berbentuk koin dan hanya bisa digunakan pada *e-commerce* shopee. Koin shopee akan kita dapatkan setelah barang pesanan telah diterima. Hal ini menyebabkan seseorang melakukan tindakan impulse buying. Hal ini dapat dibuktikan pada mayoritas pernyataan responden yang menyatakan bahwa ketika memiliki banyak koin shopee rasa ingin berbelanja meningkat yaitu sebanyak 48 orang (48,5%).

4. Pengaruh Variabel Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Impulse Buying

Adanya strategi pemasaran yang diciptakan oleh penjual akan mempengaruhi emosi seseorang, selain itu strategi pemasaran juga mempengaruhi kognisi seseorang melalui lingkungannya. Karakteristik individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan. *Lotus of control* adalah aspek kepribadian yang dimiliki setiap orang. Pada dasarnya, *lotus of control* menggambarkan letak keyakinan dan seberapa kuat kontrol diri seseorang dalam mengambil sebuah konsumen.

Pada hipotesis keempat pengaruh variabel karakteristik individu (Z) terhadap impulse Buying (Y) dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impulse buying. Koefisien bernilai negatif artinya semakin kuat kontrol diri seseorang akan menurunkan tingkat impulse buying. Begitu juga sebaliknya, apabila kontrol diri seseorang lemah maka akan meningkatkan impulse buying.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuat atau lemahnya kontrol diri seseorang akan mempengaruhi pembelian impulse buying. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh Utami dan Sumaryono (2008) bahwa impulse buying dapat ditekan dan dikurangi apabila memiliki kontrol diri yang kuat. Kuatnya kontrol diri seseorang akan menjadikan individu dapat mengatur perilakunya dengan kuat yang pada akhirnya akan menimbulkan konsekuensi yang positif

5. Pengaruh Harbolnas Terhadap Perilaku Impulse Buying melalui Karakteristik Individu

Pada hipotesis kelima adanya pengaruh harbolnas terhadap perilaku impulse buying melalui karakteristik individu dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu tidak dapat memediasi hubungan antara harbolnas terhadap pembelian impulsif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa besarnya pengaruh langsung sebesar 0,269 dan pengaruh tidak langsungnya sebesar -0,094, berarti pengaruh langsungnya lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. Artinya variabel karakteristik individu tidak dapat memediasi variabel harbolnas terhadap perilaku impulse buying.

Hal ini terjadi karena pada saat harbolnas seseorang telah merencanakan pembelian sebelumnya, sehingga pada saat moment harbolnas karakteristik individu atau kontrol diri seseorang tidak mampu memediasi pembelian impulse buying karena pembeliannya sudah direncanakan terlebih dahulu. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis pertama bahwa harbolnas tidak dapat mempengaruhi pembelian impulsif.

6. Pengaruh Shopee Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying melalui Karakteristik Individu

Pada hipotesis keenam pengaruh shopee paylater terhadap perilaku impulse buying melalui karakteristik individu dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu mampu memediasi penggunaan shopee paylater terhadap perilaku impulse buying. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa besarnya pengaruh langsung sebesar -0,084

dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,029, berarti pengaruh langsungnya lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung. Artinya variabel karakteristik individu mampu memediasi variabel shopee paylater terhadap perilaku impulse buying. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Namira dan Sonja (2022) bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *buy now pay later*.

Karakteristik individu pengguna Shopee Paylater memiliki hasil yang cukup baik. Sesuai dengan tanggapan responden dalam dalam variabel shopee paylater yang mana salah satu indikator mendapatkan respon paling banyak adalah netral. Hal ini dapat dikarenakan karakteristik individu berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang nantinya akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang cukup baik kedepannya.

7. Pengaruh Koin Shopee Terhadap Perilaku Impulse Buying Melalui Karakteristik Individu

Pada hipotesis ketujuh pengaruh koin shopee terhadap perilaku impulse buying melalui karakteristik individu dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu mampu memediasi hubungan koin shopee terhadap perilaku impulse buying. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa besarnya pengaruh langsung sebesar -0,940 dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,331, berarti pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsungnya. Artinya variabel karakteristik individu mampu memediasi variabel koin shopee terhadap perilaku impulse buying.

Koin shopee adalah mata uang virtual resmi platform shopee yang hanya dapat ditukarkan di platform shopee. Apabila seseorang memiliki banyak koin shopee, maka tingkat rasa ingin belanja meningkat. Sesuai dengan pernyataan responden yang mayoritas menyatakan setuju terhadap pernyataan terkait pengaruh koin shopee terhadap perilaku impulse buying terhadap karakteristik individu sebanyak 42 orang atau (42,4%) . Apabila karakteristik individu seseorang dalam ha mengontrol pengambilan keputusan baik maka akan mempengaruhi perilaku impulse buying.